

Dwiati Marsiwi, Purwanto, Asis Riat W

MODUL AKUNTANSI

UNTUK USAHA KECIL, MIKRO, DAN MENENGAH

Pendekatan Persamaan Dasar Akuntansi



Dwiati Marsiwi, Purwanto, Asis Riat W

MODUL AKUNTANSI

UNTUK USAHA KECIL, MIKRO, DAN MENENGAH

Pendekatan Persamaan Dasar Akuntansi



Dwiati Marsiwi, Purwanto, Asis Riat Winanto

MODUL AKUNTANSI

UNTUK USAHA KECIL, MIKRO, DAN MENANGAH

Pendekatan Persamaan Dasar Akuntansi

Penerbit : Unmuh Ponorogo Press

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 28 TAHUN 2014

TENTANG HAK CIPTA

PASAL 113

KETENTUAN PIDANA SANGSI PELANGGARAN

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)
3. Setiap Orang yang tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)
4. Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah)

MODUL AKUNTANSI

UNTUK USAHA KECIL, MIKRO, DAN MENANGAH

Pendekatan Persamaan Dasar Akuntansi



Penerbit : Unmuh Ponorogo Press

**MODUL AKUNTANSI
UNTUK USAHA KECIL, MIKRO, DAN MENENGAH
(Pendekatan Persamaan Dasar Akuntansi)**

Penulis :
Dwiati Marsiwi, Purwanto, Asis Riat Winanto

Hak Cipta©2021, Penulis
Hak Terbit©2021, Penerbit : Unmuh Ponorogo Press
Jalan Budi Utomo Nomor 10 Ponorogo-63471
Telp. (0352) 481124, 487662
Faks. (0352) 461796
E-mail : unmuhpress@umpo.ac.id

Layout Buku : Tim Editor UMPO Press
Desain Sampul : Tim Kreatif UMPO Press
Sumber Gambar Sampul :

ISBN : 978-623-5532-06-6
Cetakan Pertama, Oktober 2021
x + 25 halaman 14.8 x 21 cm

Dilarang keras mengutip, menjiplak, memfotocopi, atau memperbanyak dalam bentuk apa pun, baik sebagian maupun keseluruhan isi buku ini, serta memperjualbelikannya tanpa izin tertulis dari penerbit UMPO Press.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur terlimpahkan ke Hadirat Allah SWT yang telah memberikan Ridhonya sehingga Buku “Modul Akuntansi untuk Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah” dapat terselesaikan. Modul ini disediakan sebagai bagian dari luaran Pengabdian Masyarakat dengan pendanaan internal Universitas Muhammadiyah Ponorogo tahun 2020. Dalam modul ini berisi informasi umum tentang pentingnya pengelolaan dan pelaporan keuangan bagi UMKM, terutama yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah tahun 2018 (SAK-EMKM).

Pengelolaan keuangan menjadi hal yang penting bagi usaha agar dapat melakukan perencanaan dan pengawasan dengan baik. Khusus pengelolaan keuangan adalah wujud pertanggungjawaban dan ketercapaian kinerja pengelola dalam satu periode tertentu. Mengingat laproan keuangan menjadi hal yang penting dalam pengembangan usaha, maka disusunlah modul ini untuk membantu UMKM menyusun laporan keuangan dengan pendekatan persamaan dasar.

Pendekatan persamaan dasar merupakan pendekatan yang paling sederhana digunakan dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Meskipun persamaan dasar akuntansi belum mengaplikasikan seluruh kaidah akuntansi, tetapi model pencatatan ini masih memadai sebagai langkah awal bagi pengguna yang masih awam. Dalam model pendekatan persamaan dasar kali ini telah dilakukan modifikasi agar pengguna lebih mudah memahami cara menganalisis, mencatat, dan menyajikan laporan keuangan.

Tentu saja modul ini masih jauh dari sempurna. Penyusun menerima secara terbuka atas segala kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dan pengembangan modul ini. Semoga modul ini bermanfaat dan dapat dimanfaatkan.

Ponorogo, 20 Agustus 2020

Penyusun

PENDAHULUAN

Badan usaha atau biasa disebut sebagai entitas, melakukan seluruh aktivitas dengan tujuan tertentu. Bagi sektor swasta, aktivitas usahanya bertujuan untuk memperoleh laba. Termasuk di dalam usaha sektor swasta adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Meskipun badan usaha ini berbentuk usaha perorangan, yang sebagian besar juga belum memiliki izin usaha, namun tujuan awal dari dikembangkannya usaha ini adalah untuk memperoleh laba. Hal ini menjadi satu hal yang wajar, sebagai pelaku usaha pasti ingin modalnya kembali, dan bahkan ingin usahanya dapat berkembang dengan baik. Sebagai konsekuensi untuk dapat mengembang usaha dalam persaingan pasar, maka UMKM akan memperhitungkan laba dalam setiap kegiatannya.

Dengan diperolehnya laba sesuai dengan target, maka pelaku usaha dapat memanfaatkan laba tersebut untuk: 1) membayar hutang-hutangnya; 2) mengembalikan modal; 3) memutar kembali laba untuk modal usaha; 4) mengembangkan usahanya seperti membuka outlet baru atau melakukan diversifikasi produk. Laba usaha juga mencerminkan bagaimana kemampuan/kinerja pelaku usaha dalam mengelola bisnisnya. Karena laba mencerminkan kinerja, maka akan

meningkatkan kepercayaan pihak lain seperti investor, kreditur, dan lembaga pemerintah.

Sebagai pendukung agar aktivitas bisnis dapat dianalisis tingkat laba dengan lebih tepat, maka diperlukan suatu prosedur pengelolaan keuangan yang baik. Dengan pengelolaan keuangan, selaku pemilik dapat memanfaatkannya untuk menyusun rencana pengembangan pada periode berikutnya. Pada banyak kasus UMKM di Ponorogo, terutama usaha mikro masih memiliki berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan. Hal inilah yang menyebabkan usaha kecil masih sedikit yang memiliki laporan keuangan yang baik (Marsiwi, dkk, 2020). Beberapa faktor yang bisa mendasari UMKM tidak menyusun laporan keuangan yang baik adalah sebagai berikut.

- a. Mindset laporan keuangan yang masih salah, sebagian UMKM berpersepsi laporan keuangan adalah laporan tentang jumlah uang. Oleh karenanya pelaku usaha merasa jika sudah dapat mencatat berapa jumlah uang masuk dan jumlah uang keluar maka dianggap telah melakukan pembukuan dengan baik
- b. Pengetahuan akuntansi dan pengelolaan keuangan. UMKM cenderung lebih menfokuskan bagaimana usaha dapat bertahan di tengah derasnya persaingan bisnis yang semakin ketat. Pelaku UMKM banyak yang tidak memahami pengelolaan keuangan, baik diperoleh dari pendidikan formal maupun pelatihan yang diikuti.
- c. Keterbatasan tenaga dan waktu. Sebagai usaha kecil, tidak jarang seluruh aktivitas dilakukan pemilik sendiri. Hal ini me-

nyebabkan pelaku usaha tidak dapat menyisihkan waktu untuk mencatat dan mengelola keuangan dengan baik. UMKM tidak memiliki pekerja yang khusus melakukan aktivitas keuangan. Hal ini dikarenakan UMKM lebih menyukai memperoleh pekerja yang dapat melakukan aktivitas usaha secara keseluruhan. Di samping itu, UMKM merasa tidak memiliki cukup dana untuk membayar tenaga keuangan.

- d. UMKM masih mencampuradukkan harta pribadi pemilik dengan harta milik usaha.
- e. Penentuan laba adalah sisa kas yang tersedia.

Dengan berbagai masalah pada UMKM dalam mengelola keuangan, maka dampak yang muncul bagi UMKM di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. UMKM sulit untuk mengembangkan usahanya dengan baik karena konsep entitas bisnis yang memisahkan kepentingan pribadi dengan kepentingan usaha tidak jelas.
- b. Tidak dapat menyusun rencana dengan lebih tepat.
- c. Tidak dapat menentukan laba setiap periode dengan baik.
- d. Kesulitan memperoleh pinjaman dana atau bantuan dana, karena tidak memiliki laporan keuangan.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Pendahuluan	vii
Daftar Isi	x
AKUNTANSI DAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI..	1
RUANG LINGKUP.....	1
LAPORAN KEUANGAN.....	6
PRAKTEK PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI	11
PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL.....	15
Tentang Penulis	23
DAFTAR PUSTAKA	25

AKUNTANSI DAN PERSAMAAN

DASAR AKUNTANSI

RUANG LINGKUP

Sebagai bahasa bisnis, akuntansi memiliki peranan yang sangat penting. Akuntansi menyediakan informasi kinerja keuangan dalam selama satu periode. Berdasarkan informasi kinerja keuangan ini maka semua pihak yang berkepentingan dapat memanfaatkan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan. Menurut Martini (2015) akuntansi tidak hanya diperuntukkan bagi entitas bisnis semata. Dalam perkembangannya, akuntansi juga dibutuhkan pada entitas lain, seperti entitas pemerintah, yayasan, LSM, dan sebagainya.

Akuntansi dapat dipandang dari berbagai sudut pandang, yaitu sebagai proses, sistem informasi, dan seperangkat pengetahuan (Suarjono, 2001). Sebagai proses, akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, pengklasifikasian, penguraian, peringkasan, penyajian data keuangan dengan cara tertentu. Dalam konteks seperangkat ilmu, akuntansi mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan dalam suatu lingkungan ekonomi.

Sedangkan sebagai sistem informasi, maka akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Kieso, et. All (2014) akuntansi sebagai suatu sistem dengan input data/informasi dan output berupa informasi dari laporan keuangan. Sedangkan Martani (2015) menguraikan akuntansi menjadi empat sudut pandang, yaitu seperti berikut.

- a. Sebagai input (masukan) akuntansi adalah transaksi pada perusahaan uang bersifat keuangan. Oleh karenanya setiap transaksi harus ada bukti yang menyertainya.
- b. Proses, yaitu serangkaian kegiatan untuk merangkum transaksi menjadi laporan. Kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan keuangan dimulai dari diterimanya bukti transaksi. Berdasarkan bukti transaksi maka harus dicatat ke dalam jurnal untuk kemudian dilakukan langkah pengklasifikasian. Setelah diklasifikasikan, data kemudian disusun menjadi laporan keuangan. Terkait dengan permasalahan pada UMKM maka Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK - EMKM) tidak memberikan persyaratan khusus bagaimana pola atau model pencatannya. Hal ini diserahkan kepada pelaku usaha sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Namun demikian kaidah dan konsep akuntansi tetap harus diperhatikan.
- c. Output akuntansi yang berupa informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Dalam hal penyajian dan pengungkapan laporan keuangan harus disusun memenuhi standar akuntansi yang berlaku dalam hal akuntansi UMKM

maka dapat menggunakan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). Seiring diberlakukannya SAK-EMKM maka diharapkan usaha mikro sekalipun dapat menyelenggarakan prosedur keuangan dengan baik dan menyajikan seluruh kinerja dalam laporan keuangan.

- d. Pengguna informasi keuangan, yaitu sebagai pihak yang memakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Pengguna informasi keuangan terdiri dari pihak internal perusahaan seperti manajemen dan karyawan. Adapun pihak eksternal selaku pengguna adalah, investor, kreditur, debitur, pemerintah, pemasok, dan lembaga pendidikan. Investor dan kreditur merupakan pihak yang paling membutuhkan laporan keuangan. Adanya laporan keuangan yang baik, maka UMKM akan mendapat peluang mendapatkan tambahan dana dari investor atau perusahaan yang menjadi bapak asuh. Kreditur menggunakan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan pemberian kredit. Laporan keuangan akan menunjukkan kemampuan usaha dalam mengembalikan pinjaman. Kreditur akan melakukan analisis atas jumlah kredit/pinjaman terhadap jumlah aset yang dimiliki.

Berdasarkan pemahaman di atas, maka akuntansi merupakan suatu sistem, dan digambarkan sebagai berikut: merupakan aktivitas untuk menyajikan informasi keuangan yang dapat digunakan berbagai pihak berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Sebagai langkah awal untuk memahami transaksi dan proses pencatatan keuangan secara berpasangan, maka persamaan dasar akuntansi perlu dipahami. Dalam persamaan dasar akuntansi hanya perlu melakukan pencatatan secara perpasangan. Cara sederhana yang dilakukan bagaikan kita menghitung penambahan dan pengurangan saja. Kita bayangkan suatu persamaan matematika sebagai berikut:

$$A = B + C$$

Berdasarkan persamaan tersebut dalam persamaan dasar akuntansi juga menggunakan cara yang sama. Persamaan dasar akuntansi akan melihat keseimbangan antara **aset, liabilitas, dan ekuitas**.

Aset adalah harta atau kekayaan yang dimiliki oleh entitas/perusahaan. Aset dapat berupa aset lancar yaitu aset yang digunakan untuk aktivitas harian seperti kas/uang, piutang, persediaan barang dagangan, persediaan bahan makanan, perlengkapan kantor/toko. Bentuk aset lainnya adalah aset tetap. Aset ini digunakan untuk melakukan aktivitas dengan masa penggunaan lebih dari satu tahun. Contoh klasifikasi aset jenis ini adalah gedung, tanah lokasi usaha, peralatan kantor, dan kendaraan.

Liabilitas merupakan kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan di masa mendatang. Liabilitas merupakan hutang karena aktivitas pembelian, atau pinjaman sejumlah uang kepada pihak lain. sebagaimana halnya dengan aset hutang dapat dibedakan dari lamanya jangka waktu pelunasan, Sehingga hutang dapat dikategorikan sebagai hutang lancar untuk masa pengembalian maksimal satu tahunan, dan hutang jangka panjang jika lebih dari satu tahun.

Ekuitas sering kali disamakan dengan modal usaha. Jadi merupakan penyertaan sejumlah aset/harta dari seseorang/badan/lembaga ke sebuah perusahaan untuk dimanfaatkan pengembangan usaha.

Melihat hubungan antara aset, hutang dan ekuitas, setiap transaksi ekonomi seharusnya dicatat perubahannya terhadap setiap unsur dalam persamaan dasar akuntansi. Persamaan sarana akuntansi yang digunakan dalam pemahaman sistem keseimbangan (*balance*) adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{ASET = LIABILITAS + EKUITAS}$$

atau

$$\mathbf{ASET = HUTANG + MODAL}$$

Perubahan yang terjadi dalam setiap kali terjadinya transaksi, bisa bervariasi, Ada kalanya transaksi hanya akan mengubah struktur aset saja, tetapi hutang dan modal tidak ada perubahan. Pada kasus yang lain bisa saja terjadi perubahan pada dua bagian misalnya antara aset dengan modal, aset dengan hutang, aset dengan hutang dan modal hutang dengan hutang, hutang dengan asset dsb. Semua tergantung dari aktivitas bisnis yang dilakukan.

Agar laporan keuangan dapat disusun, maka proses pencatatan semua transaksi menggunakan basis akrual (*accrual basic*). Basis akrual ini memiliki paradigma setiap kali transaksi terjadi dan telah memperoleh bukti transaksi yang sah, maka transaksi segera dicatat. Dengan demikian dasar pencatatan akrual akan memberikan informasi sesuai dengan urutan saat terjadinya. Pada sistem penca-

tatan aktual, baik transaksi telah diselesaikan secara tunai atau belum dapat terekam dengan baik. Hal inilah yang akan memudahkan bagi pelaku usaha untuk menyusun laporan keuangan. Contoh transaksi bersifat akrual: a) membeli peralatan secara kredit; b) menjual barang dagangan secara kredit; c) adanya biaya yang belum dibayar.

Berbeda dengan basis akrual basis kas memiliki pandangan bahwa transaksi dicatat jika berkaitan dengan kas. Artinya jika transaksi telah selesai proses pembayaran atau penerimaan uang transaksi akan dicatat. Mengingat konsep basis kas (*cash basic*) demikian, maka transaksi non tunai tidak akan tercatat dengan baik. Dampaknya laporan keuangan terutama neraca, laba rugi, dan perubahan ekuitas tidak dapat tersusun. Basis kas hanya dapat digunakan untuk penyusunan laporan arus kas saja.

LAPORAN KEUANGAN

Proses pencatatan setiap aktivitas bisnis yang dilakukan dalam bentuk persamaan dasar akuntansi akan memberikan output berupa laporan keuangan. Bagi UMKM tidak dituntut untuk menyusun laporan keuangan yang bersifat kompleks. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) tahun 2018, maka UMKM dapat menyelenggarakan pembukuan secara sederhana, sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Akan tetapi pencatatan keuangan tersebut pada akhirnya menghasilkan output laporan keuangan. Adapun laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM terdiri dari aspek berikut.

a. Neraca

Laporan ini berisi tentang kekayaan/harta aset yang dimiliki usaha pada tanggal tertentu. Kekayaan yang dimaksud dapat berupa aset lancar seperti uang tunai, perlengkapan usaha, dan piutang. Kekayaan tetap yang disajikan adalah kekayaan yang dimiliki dan dapat digunakan lebih dari satu tahun, Di bagian lain harus menyajikan sumber kekayaan yaitu yang berasal dari hutang dan dari pemilik (modal usaha).

ANNOZA FOREVER

Laporan Posisi Keuangan
PER 31 Agustus 2015

ASSETS		KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
Kas	Rp 2.300.000	Utang Usaha	Rp 500.000
Piutang Usaha	Rp 600.000	Utang bank	Rp 4.000.000
Perlengkapan	Rp 1.000.000	Modal, Zanna	Rp 1.400.000
Peralatan kantor	Rp 2.000.000		-----
	-----		Rp 5.900.000
	Rp 5.900.000		

Contoh neraca

b. Laporan Laba Rugi

Laporan ini menyajikan informasi aktivitas operasional usaha selama kurun waktu satu periode akuntansi. Dalam hal ini satu periode akuntansi adalah wewenang pemilik. Namun satu periode akuntansi maksimal satu tahun. Agar lebih memudahkan mengelola informasi keuangan. Dalam laporan

laba rugi disajikan sumber-sumber pendapatan yaitu berasal dari penjualan produk/jasa. Laporan ini juga harus menyajikan seluruh biaya yang dikeluarkan selama satu periode. Antara pendapatan dan biaya kemudian dilakukan perbandingan untuk dapat diketahui jumlah laba atau rugi usaha.

PERUSAHAAN JASA PENGANGKUTAN BARANG		
“ABI”		
LAPORAN LABA RUGI		
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 OKTOBER 2008		
Pendapatan jasa		Rp 10.000.000
Biaya-Biaya :		
- Biaya operasional	Rp 3.000.000	
• Biaya Gaji Karyawan	4.000.000	
• Biaya Suplai	500.000	
Jumlah biaya		<u>Rp 7.500.000</u>
Laba usaha		Rp 2.500.000

Contoh laporan laba rugi

c. Catatan Atas Laporan keuangan

Laporan ini berisi informasi umum usaha yang dijalankan, penggunaan metode akuntansi, dan informasi data yang disajikan dalam neraca dan laporan laba rugi.

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Karya Baru

PER 31 Januari 2019

NO.	CATATAN
1.	Saldo Kas Karya Baru sampai tanggal 31 Januari sebesar Rp 9.200.000.
2.	Saldo piutang adalah piutang Tuan Andi sebesar Rp 200.000 atas pesanan tanggal 12 Januari 2019.
3.	Bahan makanan yang dibeli dengan nilai Rp 8.000.000 yang terdiri dari minyak, tepung, ayam, bumbu-bumbu, dan jumlah pembelian sudah digunakan Rp 5.600.000.
4.	Persediaan bahan pembungkus yang sudah digunakan Rp 600.000.
5.	Bangunan adalah garasi yang merupakan modal usaha dari pemilik.
6.	Hutang usaha adalah hutang Karya Baru kepada Toko Aman karena membeli bahan pembungkus.
7.	Penjualan usaha selama bulan Januari 2019 adalah seluruh penjualan yang terjadi selama bulan Januari 2019. Jumlah tersebut adalah penjualan tunai dan kredit.
8.	Ekuitas modal usaha yang berasal dari Nona Marti, yang berupa uang tunai dan bangunan garasi, ditambah dengan laba usaha dan pengurangan prive.
9.	Beban listrik dan air adalah listrik dan air yang dibebankan kepada usaha Karya Baru.

Contoh catatan atas laporan keuangan

PRAKTEK PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

Perusahaan Fresh Green Cincau (FGC) “Selalu Mantap” adalah usaha yang baru saja dirintis oleh Tuan Asyik pada bulan Oktober 2019. Usaha ini menyediakan berbagai jenis varian rasa, yaitu gula merah, original, mix kolang kaling, mix coconut. Mengingat usaha minuman ini memerlukan berbagai informasi berkaitan dengan kekayaan usaha, maka pemilik menyadari pentingnya pengelolaan keuangan dengan baik. Oleh karenanya pemilik menyelenggarakan pencatatan transaksi dengan pendekatan tabel persamaan dasar. Hal ini dilakukan mengingat sumber daya yang dimiliki masih sangat terbatas, Karyawan yang direkrut masih difokuskan pada layanan dan proses produksi saja. Sehingga ada satu pelayan yang memiliki tugas tambahan untuk mencatat aktivitas usaha. Berikut ini adalah transaksi yang terjadi selama bulan Oktober 2019 yang dilakukan oleh Fresh Green Cincau “Selalu Mantap”.

TANGGAL Oktober 2019	TRANSAKSI
1	Tuan Asyik menyerahkan uang Rp 10.000.000, serta peralatan usaha Rp 6.700.000.
2	FGC Selalu Mantap meminjam uang di bank Rp 20.000.000.
2	FGC Selalu Mantap membeli perabot untuk warungnya Rp 10.000.000 secara kredit dan peralatan masak Rp 4.750.000 tunai.
4	FGC Selalu Mantap membeli bahan pelengkap Rp 2.000.000, perlengkapan toko seperti cup pembungkus, dll., senilai 1.350.000.
4	FGC Selalu Mantap melakukan pembelian bahan-bahan pembuat minuman seperti gula, kelapa, jeruk nipis, kolang kaling, dan kelapa muda senilai Rp 3.000.000..
7	FGC membeli bahan untuk pembuatan minuman senilai RP 2.000.000.
8	FGC menghitung seluruh hasil penjualan selama satu minggu dengan jumlah Rp 7.200.000.
11	Membayar biaya sewa tempat untuk dua minggu pertama senilai Rp 300.000.
14	Membeli bahan-bahan minuman Rp 4.000.000 dari jumlah tersebut Rp 750.000 belum dibayarkan.

15	Membayar ongkos transportasi penjualan Rp 1.000.000.
	Membayar fee ojek online Rp 100.000.
19	Mencatat seluruh penjualan pada minggu kedua sebesar RP 8.000.000, merupakan penjualan tunai dan 1.000.000 penjualan kredit.
21	FGC menerima order untuk pesta pernikahan sebanyak 4.000 pack dan menerima uang muka Rp 200.000.
23	Membeli bahan pembuat minuman Rp 3.800.000 tunai.
24	Mencatat seluruh penjualan minggu ketiga RP 4.750.000
27	Membayar biaya listrik Rp 300.000, biaya listrik ini masih bergabung dengan listrik rumah pemilik. Setelah diperhitungkan dengan baik penggunaan listrik untuk usaha setara dengan 60%.
27	Membayar fee ojek online Rp 200.000.
	Membayar biaya internet Rp 365.000.
	Membayar gaji karyawan Rp 1.500.000.
28	FGC telah menyelesaikan order tanggal 21 Oktober 2019 dan total pesanan Rp 2.500.000
28	Memperhitungkan gaji pemilik Rp 2.700.000.
30	Membayar angsuran Bank Rp 1.100.000 jumlah tersebut termasuk bunga Rp 100.000.

Berdasarkan informasi transaksi selama Bulan Oktober tahun 2019, maka:

1. Catat transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi.
2. Susun laporan Laba rugi.
3. Susun Neraca.
4. Buat catatan atas laporan keuangan.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

A. Mencatat di Tabel Transaksi

1. Pelajari terlebih dahulu contoh soal dan format persamaan dasar dalam bentuk tabelatis.
2. Tabel persamaan dasar telah dimodifikasi, yaitu pada kolom modal dipisah menjadi dua, yaitu modal dan biaya. Kolom biaya kemudian dipindahkan ke sisi kiri atau bergabung dengan aset. Hal ini dilakukan agar konsep akuntansi **Debit = kredit** tetap dapat dijalankan.
 - a. Sehingga pada kolom modal digunakan untuk mencatat penambahan modal yang berasal dari pemilik, berkurangnya modal karena penarikan modal pemilik.
 - b. Pendapatan dari usaha juga dicatat pada kolom modal, tetapi perlu diberikan keterangan.
3. Setiap kali pencatatan transaksi selalu diperhatikan **keseimbangan** bagian kanan dan kiri.
4. Jika dalam transaksi berpengaruh pada berkurangnya akun maka catatlah dengan memberikan tanda kurung () pada angka yang dimaksud atau tanda minus (-) pada depan angka.
5. Jika lembar pertama tidak cukup maka jumlahkanlah terlebih dahulu. Kemudian pada halaman berikutnya, salinlah saldo setiap kolom sesuai dengan penjumlahan di halaman pertama.

6. Setelah selesai jumlahkan setiap kolom, cek keseimbangan saldo.
7. Jangan lupa pada kolom keterangan diisi agar mudah.

B. Menyusun Laporan Laba Rugi

1. Perhatikan hanya pada kolom biaya, modal, dan keterangan.
2. Jumlahkan pendapatan, biaya dengan jenis biaya yang sama. Masukkan ke daftar yang ada pada laporan laba rugi. Jumlahkan biaya, dan kurangkan dengan pendapatan.

C. Menyusun Neraca

1. Untuk menyusun Neraca hanya perlu memasukkan setiap kolom sesuai dengan saldo di bagian akhir. Untuk saldo modal dengan cara jumlah pada kolom modal dikurangi dengan jumlah pada kolom biaya.
2. Pastikan saldo bagian aset dengan saldo hutang dan modal sama.

D. Membuat Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan diawali dengan penjelasan gambaran umum usaha, kemudian baru dijelaskan metode akuntansi yang digunakan, beberapa kebijakan yang digunakan, rincian pada beberapa akun baik yang disajikan di neraca maupun laba rugi. Misalnya rincian jenis dan jumlah perlengkapan toko, dan tersediaan bahan masak.

FRESH GREEN CINCAU SELALU MANTAP
TABEL TRANSAKSI
UNTUK PERIODE BERAKHIR 31 OKTOBER 2019

TGL	ASET							HUTANG		MODAL	KETERANGAN
	KAS	PIUTANG	BAHAN MASAK	PERLENGKAPAN TOKO	PERLATAN TOKO	PERLATAN KANTOR	BIAYA USAHA	HUTANG BANK	HUTANG USAHA	MODAL USAHA	
											DIPINDAHKAN

FRESH GREEN CINCAU SELALU MANTAP
TABEL TRANSAKSI
UNTUK PERIODE BERAKHIR 31 OKTOBER 2019

TGL	ASET							HUTANG		MODAL	KETERANGAN
	KAS	PIUTANG	BAHAN MASAK	PERLENGKAPAN TOKO	PERLATAN TOKO	PERLATAN KANTOR	BIAYA USAHA	HUTANG BANK	HUTANG USAHA	MODAL USAHA	
											PIDAHAN
											SALDO

FRESH GREEN CINCAU SELALU MANTAP

NERACA

PER 31 OKTOBER 2019

ASET	
KAS	Rp
PIUTANG	
PERSEDIAAN BHN. MASAK	
PERLENGKAPAN TOKO	
PERALATAN TOKO	
PERALATAN KANTOR	
JUMLAH ASET	
HUTANG DAN EKUITAS	
HUTANG BANK	Rp -
HUTANG USAHA	
MODAL, 301 JANUARI 2019	
JUMLAH HUTANG DAN EKUITAS	

FRESH GREEN CINCAU SELALU MANTAP

LAPORAN LABA RUGI

UNTUK BULAN OKTOBER 2019

PENJUALAN		Rp	-
BEBAN USAHA			
BEBAN GAJI KERYAWAN	Rp		
BEBAN GAJI PEMILIK			
BEBAN LISTRIK DAN AIR			
BEBAN BAHAN MAKANAN			
BEBAN INTERNET			
BEBAN BUNGA			
BEBAN TRANSPORT PENJUALAN			
BEBAN BAHAN PEMBUNGKUS			
BEBAN FEE OJEK ONLINE			
JUMLAH BEBAN USAHA		Rp	
LABA USAHA		Rp	

**FRESH GREEN CINCAU SELALU MANTAP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK BULAN OKTOBER 2019**

NOMOR	KETERANGAN

Tentang Penulis

Dwiati Marsiwi

Dwiati Marsiwi, SE., M.Si., AK., CA lahir di Yogyakarta pada 3 Desember 1972. Setelah menamatkan Sekolah Menengah Atas, penulis melanjutkan ke jenjang S1 di Universitas Muhammadiyah Malang pada Program Studi Akuntansi. Penulis menyelesaikan studi pascasarjana pada Magister Akuntansi di Universitas Sebelas Maret (UNS), serta menempuh pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) pada almamater yang sama.

Penulis adalah pengajar pada Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dan aktif melakukan penelitian. Sebagai penelitian penulis pernah memperoleh pendanaan penelitian dari Ristekdikti pada tahun 2015-2017 pada SKM dosen pemula. Pada tahun 2019 memperoleh pendanaan penelitian Ristekdikti untuk Skim PTUP. Selain itu Penulis aktif tergabung dalam organisasi Profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah Jawa Timur, Asosiasi Program Studi Akuntansi PTM, dan Forum Dosen Akuntansi Publik.

Purwanto

Drs. Ec. H. Purwanto, MM Riwayat pendidikan: Sarjana Muda Prodi Perpajakan, SI Prodi Manajemen, S2 Prodi Manajemen, S3 Prodi Manajemen (dalam proses). Pernah menjabat sebagai staf Dinas Pendapatan Kab. Ponorogo th.1976-1977, Kep. Seksi Pajak Dinas Pendapatan Kab. Ponorogo 1977-1989, Kep. Bid. Ekonomi Sosbub BAPPEDA Kab Ponorogo 1989-1994, Kep. Bag. Pembangunan Pemkab Ponorogo 1994-1999, Kep. Dinas Pendapatan Kab. Ponorogo 1999-2004, Kep. BAPPEDA Kab. Ponorogo 2004-2008, Asisten II Pem Kab. Ponorogo 2008-2009.

Diklat kedinasan: PPNS Departemen Kehakiman Jakarta 1978 (struktural), Pemetaan Pendapatan Daerah di ITB 1988, Teknik & Manajemen Perencanaan Pembangunan, BAPPENAS + UGM 1989.

Sepala Diklat Prop. Jatim Malang 1990, Sepadya Diklat Prop. Jatim Surabaya 1994. Sepamen Badan Diklat Depdagri Jakarta 1999.

Diklat kedinasan: Manajemen Tata Usaha Piutang Pajak Diklat Prop. Jatim Surabaya 1978, Manajemen Samsat Diklat Prop. Jatim-Surabaya 1980, Manajemen Pajak dan Retribusi Daerah Diklat Prop. Jatim Surabaya 1980. Manajemen Pandapatan TK I dan TK II Diklat Prop. Jatim Surabaya 1983. TOT Tehnik & Manajemen Perencanaan Pembangunan Diklat Prop. Jatim Surabaya 1990. Pemetaan Potensi Wilayah Badan Diklat Depdagri Kalibata Jakarta 2000.

Riwayat mengajar Universitas Muhammadiyah Ponorogo Fakultas Ekonomi 1989 – sekarang. Buku yang diterbitkan, Perpajakan 2017.

Asis Riat Winanto

Asis Riat Winanto, lahir di Ponorogo pada bulan Maret 1969. Menamatkan pendidikan di SD Muhammadiyah Ponorogo tahun 1982, SMPN 1 Ponorogo tahun 1985, dan SMAN 1 Ponorogo pada tahun 1989. Melanjutkan pendidikan tinggi di Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, lulus pada tahun 1994. Pendidikan Magister Ekonomi (S-2) ditempuh di Program Pasca Sarjana Universitas Brawijaya Malang pada program studi Ekonomi Pembangunan dengan konsentrasi Perencanaan Pembangunan, lulus tahun 2005.

Aktif mengajar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo sejak tahun 1994, dengan mengampu mata kuliah: Pengantar Ekonomi Mikro, Teori Ekonomi Mikro, Matematika Ekonomi, Statistika Ekonomi, Operasional Riset.

Karya yang pernah diterbitkan adalah Matematika Ekonomi (2010, bersama dengan Rony Handayanto) yang diterbitkan oleh Pusat Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo (P2FE UMP). Perekonomian Indonesia (2012, bersama dengan Widodo Suwadi) yang diterbitkan oleh Pusat Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo (P2FE UMP). Statistika (2016) yang diterbitkan oleh UMPO Press

DAFTAR PUSTAKA

Marsiwi, Dwiati, Asis, dan Purwanto, 2020, *Characteristics and Problematics of SMEs in Ponorogo*, Jurnal Ekulibrium, Vol. 15 No. 1, Maret, <http://journal.umpo.ac.id/index.php/ekuilibrium/index>.

Martini, Dwi, Sylvia, dkk, 2016, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 2*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Kieso, Donald, F, Jeery J Weygandt and Terry D Warfield, 2010, *Intermediate Accounting*, Edisi 1 Vol. 1, John Willey and Sons.

Suwarjono, 2001, *Akuntnasi Pengantar 1*, BPFY Yogyakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018 *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*, Salemba Empat Jakarta.

Tim Penyusun:



Dwiati Marsiwi



Purwanto



Asis Riat W

MODUL AKUNTANSI

UNTUK USAHA KECIL, MIKRO, DAN MENENGAH

Pendekatan
Persamaan
Dasar Akuntansi

Pengelolaan keuangan menjadi hal yang penting bagi usaha agar dapat melakukan perencanaan dan pengawasan dengan baik. Khusus pengelolaan keuangan adalah wujud pertanggungjawaban dan ketercapaian kinerja pengelola dalam satu periode tertentu. Mengingat laporan keuangan menjadi hal yang penting dalam pengembangan usaha, maka disusunlah modul ini untuk membantu UMKM menyusun laporan keuangan dengan pendekatan persamaan dasar.



Diterbitkan Oleh :

Universitas Muhammadiyah Ponorogo Press

Anggota IKAPI, Anggota APPTI, Anggota APPTIMA

Jalan Budi Utomo 10 Ponorogo 63471, Jawa Timur

Telp. (0812-2835-8065)

Email : unmuhpress@umpo.ac.id /

umpopress@gmail.com

ISBN 978-623-5532-06-6



9 786235 532066



umpopress.umpo.ac.id



Umpo Press



[umpopress](https://www.instagram.com/umpopress)



[@umpopress](https://twitter.com/umpopress)